

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DIVIDEND PER SHARE*, DAN
FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45
Periode (2013-2016))**

(Skripsi)

Oleh

PAULUS



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF EARNING PER SHARE, DIVIDEND PER SHARE, AND FINANCIAL LEVERAGE TO THE STOCK PRICE****(Studies In Companies listed on LQ 45 Index in 2013 -2016)****By****PAULUS**

This study aims to examine the influence of earning per share, dividend per share, and financial leverage to the stock price. The stock price coefficient is measured by the result of regression slope between cumulative abnormal return and unexpected earnings. The population of this study are companies that are listed on LQ 45 Index in 2013-2016. Based on purposive sampling method, the total obtained samples are 31 companies. The source of data are taken from annual reports of companies that are listed on Indonesia stock exchange in 2013-2016. The data analysis method is using multiple linear regression with SPSS 22 software application.

The result of this study found that earning per share has significant positive effect to the stock price coefficient. While the variable dividend per share and financial leverage have no significant effect to the stock price coefficient.

Keywords : Earning per share, dividend per share, financial leverage, LQ 45 index, stock price.

ABSTRAK**PENGARUH EARNING PER SHARE ,DIVIDEND PER SHARE, DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA****(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Periode (2013-2016))****Oleh****PAULUS**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earning per share*, *dividend per share*, dan *financial leverage* terhadap koefisien harga saham. Koefisien harga saham diukur menggunakan hasil slope regresi antara *cummulative abnormal return* dengan *unexpected earnings*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks lq 45 tahun 2013 -2016. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh adalah 31 perusahaan. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi software SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap koefisien harga saham. Sedangkan variabel *dividend per share* dan *financial leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap koefisien harga saham.

Kata kunci : *earning per share*, *dividend per share*, *financial leverage*, indeks LQ 45, harga saham.

PENGARUH *EARNING PER SHARE* , *DIVIDEND PER SHARE*, DAN
FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45
Periode (2013-2016))

Oleh

Paulus
SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

SARJANA EKONOMI

Pada
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017

Judul Skripsi : **PENGARUH EARNING PER SHARE,
DIVIDEND PER SHARE DAN FINANCIAL
LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Nama Mahasiswa : *Paulus*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1311031087

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Ratna
Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.
NIP 19750620 200012 2 001

Chara
Chara P.T. Tubara, S.E., M.Acc., Akt.
NIP 19851203 201012 2 004

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.**



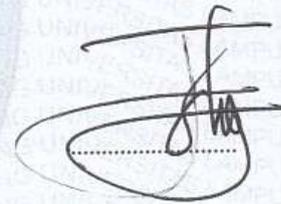
.....

Sekretaris : **Chara P.T. Tubarad, S.E., M.Acc., Akt.**



.....

Penguji Utama : **Dr. Tri Joko P., S.E., M.Si., Akt.**

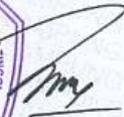


.....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011



.....

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **28 November 2017**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Laporan skripsi dengan judul “Pengaruh Earning per Share, *Dividend per Share*, dan *Financial Leverage* Terhadap Harga Saham Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *plagiarisme*.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 2017



Paulus
NPM. 1311031087

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 15 Maret 1995 sebagai putra bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Irwan Setiawan Lukman dan Verawati.

Pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Taman Kanak-Kanak di TK Tamansiswa Teluk Betung, lulus pada tahun 2001.
2. Sekolah Dasar di SD Tamansiswa Teluk Betung, lulus pada tahun 2007.
3. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2010.
4. Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 4 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan berhasil lulus ujian komprehensif tanggal 28 November 2017.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

- ☞ Kedua orang tuaku yang tercinta, papi dan mama atas segala kasih sayang, dukungan, pengorbanan, dan segala sesuatu yang telah diberikan untukku.
- ☞ Kakakku terkasih, untuk semangat, doa, dan bantuan yang selalu diberikan.
- ☞ Seluruh keluarga besarku atas segala dukungan, motivasi, dan nasihat
- ☞ Seluruh sahabat dan teman-temanku yang telah memberikan semangat dan keceriaan.
- ☞ Semua guru dan dosen yang telah mengajarkan banyak hal, pengetahuan, pelajaran, dan motivasi.
- ☞ Almamaterku tercinta Universitas Lampung.

MOTO

*“Always be yourself no matter what they say and never be
anyone else even if they look better than you”*

(Anonymous)

*“The future belongs to those who believe in the beauty of their
dreams”*

(Eleanor Roosevelt)

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan perkenanan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Earning per Share, Dividend per Share, dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Lampung dapat terselesaikan.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak baik moril maupun materil. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S. E., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Chara P.T. Tubarad, S.E., M.Acc., Akt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah

memberikan waktu, kritik, saran, masukan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Tri Joko P, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Pigo Nauli, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh program pendidikan S1.
8. Karyawan dan karyawan jurusan S1 Akuntansi yang banyak membantu dalam kelancaran perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku tersayang papa Irwan Setiawan Lukman dan mama Verawati. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, dukungan, doa, nasihat, semangat, dan dengan setia membimbing penulis. Tiada kata yang dapat menggambarkan rasa syukur dan rasa terima kasih penulis atas segala yang telah diberikan.
10. Kakakku Loa Yohanes, S.E. atas dukungan, dan semangat selama ini.
11. Sahabat terbaikku Nathanael Jonathan, S.E. atas segala kepolosan, penghiburan, dan pertolongan yang diberikan kepada penulis.
12. Keluarga Himadut : Julian, Yuddhie, Wido, Wahyu, Meily, Amalia, Tri Indah, Anistia, Haryati, Jonathan, Nisrima, Bagus Putri, Rahmat Aditya, Terry, dan Veiga terimakasih atas kenangan dan kegembiraan selama 3 tahun ini.

13. Teman seperjuangan : Rika, Hanny, Amgis, Eva, Fifi, Kiki, Trya, Susita
terimakasih atas masukan yang terkadang tidak berfaedah. *You are rock guys.*
14. Keluarga besar Kids Ministry GBI Malahayati yang selalu setia memberi
dukungan, semangat, dan pertolongan untuk penulis. *I love YOU guys.*
15. Teman-teman KKN di Desa Nambah Dadi, Lampung Tengah.
16. Teman-teman *RichKids* : Robin, Vanya, Mega atas segala kesenangan yang
dibagikan.
17. Teman-teman Persekutuan Keluarga Mahasiswa Kristen FEB Unila.
18. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2013 dan pihak lain yang
tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak di kemudian hari.

Bandar Lampung, 2017

Penulis,

Paulus

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Saham.....	7

2.1.2 Analisis Saham	8
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	11
2.1.4 Pengertian <i>Earning per Share</i> (EPS)	12
2.1.5 Hubungan antara (EPS) dan harga saham	14
2.1.6 Pengertian <i>Dividend per Share</i>	15
2.1.7 Jenis-jenis dividen	16
2.1.8 Hubungan DPS dan harga saham	17
2.1.9 Pengertian Financial Leverage	19
2.1.10 Hubungan Leverage dan harga saham.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian	24
III. METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5 Operasional Variabel Penelitian	29
3.5.1 Variabel Independen	29
3.5.2 Variabel Dependen	30
3.6 Metode Analisis Data	30
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	31
3.6.1.1 Uji Normalitas	31
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas	32
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas	32
3.7 Model dan Teknik Analisi Data	33
3.7.1 Model Regresi Linier Berganda	33
3.8 Uji Hipotesis	33
3.8.1 Uji Simultan (Uji F)	33
3.8.2 Uji Parsial (Uji t)	34

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Data Penelitian	35
4.2 Pengujian Asumsi Klasik	37
4.2.1. Uji Normalitas.....	37
4.2.2. Uji Multikolinearitas	40
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.2.4. Uji Autokorelasi.....	41
4.3 Model Regresi Linier Berganda.....	42
4.4 Uji Hipotesis	44
4.4.1 Koefisien Determinasi	44
4.4.2 Uji Statistik F	45
4.4.3 Uji Statistik t	45
4.5 Pembahasan dan Hasil Analisis	47
4.5.1 Pengaruh EPS terhadap Harga Saham	47
4.5.2 Pengaruh DPS terhadap Harga Saham.....	48
4.5.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Harga Saham	49
V. PENUTUP	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Keterbatasan Penelitian	52
5.3 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Hasil Penelitian Terdahulu	21
2.	Tabel Rekapitulasi Populasi Menjadi Sampel Penelitian	27
3.	Daftar Sampel Penelitian	35
4.	Hasil Uji Normalitas	37
5.	Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	40
6.	Hasil Uji Autokorelasi.....	42
7.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	42
8.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
9.	Hasil Uji Statistik F	45
10.	Hasil Uji Statistik t	46
11.	Ringkasan Hasil Penelitian	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	23
2. Grafik Histogram	38
3. Grafik Normal Probability Plot	39
4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Daftar Perusahaan LQ 45
2. Data Daftar Sample Penelitian
3. Data *Earning Per Share*
4. Data *Dividend Per Share*
5. Data *Leverage*
6. Data Harga Saham
7. Hasil Uji Normalitas
8. Grafik Histogram
9. Grafik Normal P-Plot
10. Hasil Uji *Multikolinearitas*
11. Grafik Scatterplot
12. Hasil Uji Autokorelasi
13. Regresi Linear Berganda
14. Hasil Uji Koefisien Determinasi
15. Hasil Uji Statistik F
16. Hasil Uji Statistik t

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang terus berkembang perekonomiannya, salah satu yang menjadi sektor tumpuan adalah investasi. Investasi di Indonesia tentunya diharapkan terus berkembang baik dari investasi dalam negeri maupun investasi luar negeri. Terjadinya krisis ekonomi pada tahun 2008 dan 2012 tentunya berimbas besar kepada pasar modal di seluruh dunia termasuk pasar modal di Indonesia. Krisis keuangan global yang terjadi tahun 2008 dipicu oleh adanya hipotek tanpa jaminan yang tergabung dalam Kewajiban Hutang Agunan dengan kemampuan membayar yang rendah dan dijual di seluruh dunia (Breuss, 2010).

Pada umumnya krisis keuangan global memiliki dampak negatif terhadap return saham untuk semua sektor, dengan sektor perbankan yang paling terpengaruh. Namun efek dari krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008-2009 merupakan krisis yang terparah, dengan penurunan harga saham terbesar dan volatilitas yang tinggi (Al-Rjaub dan Azzam, 2011). Krisis ekonomi 2012 terjadi akibat tidak stabilnya keadaan ekonomi negara-negara di Eropa sehingga menyebabkan kepanikan di seluruh dunia pasca beberapa tahun sebelumnya dunia mengalami krisis ekonomi di tahun 2008. Tentunya krisis

menyebabkan terganggunya keadaan pasar modal di seluruh dunia, hampir pada semua sub sektor pada pasar modal mengalami kesulitan.

Saat ini setelah dari masa krisis ekonomi, kesadaran masyarakat tentang pentingnya berinvestasi sudah meningkat. Masyarakat sudah tidak lagi hanya menyimpan kelebihan dana atau surplus mereka dalam bentuk tabungan atau deposito, banyak masyarakat sudah sadar dan mengerti bahwa pentingnya investasi dan tentunya salah satu investasi yang digemari adalah dalam bentuk investasi saham (www.ekbis.sindonews.com). Dapat dikatakan bahwa globalisasi dan sosialisasi tentang pasar modal yang baik juga telah memicu adanya peningkatan masyarakat yang berinvestasi dalam bentuk investasi saham. Dengan adanya banyak minat dalam berinvestasi pada pasar modal tentunya diperlukan adanya fasilitator yaitu Bursa Efek Indonesia sebagai *Self Regulatory Organization* (SRO) agar pasar modal atau saham di Indonesia semakin berkembang kedepannya.

Menurut Husnan (2005), pasar modal didefinisikan sebagai “pasar untuk berbagi instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta”. Menurut definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pasar modal memperdagangkan berbagai komoditas modal sebagai instrumen jangka panjang. Komoditas modal tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu modal yang diperoleh dengan hutang dan modal sendiri. Modal sendiri yaitu surat berharga yang bersifat penyertaan atau ekuitas seperti saham, *option*, *warrant*, dan *right*, sedangkan modal hutang yaitu surat berharga yang bersifat hutang atau sering juga disebut sebagai surat berharga

pendapatan tetap (*fixed income*) seperti obligasi (*bond*) dan obligasi konversi (*convertible bond*).

Indeks LQ45 adalah perhitungan dari 45 saham, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ 45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di bursa efek yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham tersebut. Indeks LQ 45 biasa dikatakan sebagai 45 saham perusahaan terbaik. Tentunya dengan adanya reputasi yang bagus dari perusahaan-perusahaan akan meningkatkan kesukaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Bagi investor, informasi mengenai *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan resiko yang mungkin terjadi, Darmadji (2001) menyatakan “semakin tinggi nilai *earning per share* akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun”.

Dengan melihat informasi *earning per share* maka calon investor dapat melihat besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham, tentunya investor mengharapkan *return* yang besar sebagai

imbalan investasi mereka pada perusahaan tersebut, pada umumnya investor percaya angka *earning per share* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan *return* yang besar. Kedua adalah *dividend per share*, yaitu bagian pendapatan setelah pajak atau *earning after tax* yang dibagikan kepada pemegang saham.

Menurut Sutrisno (2005) *Dividend per share* adalah sejumlah keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. *Dividend per share* dapat meningkatkan harga saham karena dividen yang stabil dan dapat diprediksi dianggap mempunyai risiko yang kecil. Weston dan Brigham (2001) menyatakan ukuran yang dapat menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap digunakan dalam struktur modal perusahaan dinamakan *financial leverage* (leverage keuangan). Weston dan Brigham (2001) menyatakan semakin tinggi penggunaan sekuritas berpenghasilan tetap (hutang) maka *financial leverage* juga semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Hutang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan sehingga dapat beroperasi, berinvestasi, dan mengembangkan usahanya. Weston dan Thomas (2002) menyatakan *financial leverage* adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Konsep *financial leverage* adalah rasio antara nilai buku seluruh hutang terhadap total aktiva, jadi investor dapat melihat berapa aktiva yang dibiayai oleh hutang atau liabilitas. Investor umumnya melihat indikator berupa *earning per share*, *dividend per share*, *financial leverage* dalam rangka aktivitas investasi mereka sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan yaitu mendapatkan *return* yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham dengan menganalisis lebih lanjut mengenai “Pengaruh *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”.

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka Peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, dan *Financial Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Saham

Menurut Husnan (2005), “saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya”. Saham merupakan salah satu dari beberapa alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi.

Investasi dalam bentuk membeli saham suatu perusahaan, berarti investor telah menginvestasikan dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kembali saham tersebut atau disebut sebagai *capital gain*. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut dan porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut (Darmadji,2001). Sifat dasar investasi saham adalah investor mengharapkan *return* dari dana yang mereka investasikan pada perusahaan

tersebut. Dengan adanya dana yang diinvestasikan menjadikan investor merupakan sebagian pemilik dari perusahaan tersebut sehingga mereka berhak atas sebagian dari laba perusahaan. Namun hak tersebut terbatas karena pemegang saham berhak atas bagian penghasilan perusahaan hanya setelah seluruh kewajiban perusahaan dipenuhi. Pada dasarnya saham dapat digunakan untuk mencapai tiga tujuan investasi utama sebagaimana dikemukakan oleh Kertonegoro (2000) yaitu:

- a. Sebagai gudang nilai, berarti investor mengutamakan keamanan prinsipal, sehingga mereka akan mencari saham *blue chips* dan saham non-spekulatif lainnya.
- b. Untuk pemupukan modal, berarti investor mengutamakan investasi jangka panjang, sehingga mereka akan mencari saham pertumbuhan untuk memperoleh *capital gain* atau saham sumber penghasilan untuk mendapat dividen.
- c. Sebagai sumber penghasilan, berarti investor mengandalkan pada penerimaan dividen sehingga mereka akan mencari saham penghasilan yang bermutu baik dan hasil tinggi.

2.1.2 Analisis Saham

Analisis saham umumnya dapat dilakukan dengan cara mengamati dua pendekatan dasar yaitu :

a. Analisis Teknikal

Menurut Husnan (2005), “analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu”. Sutrisno (2005) menyatakan bahwa: Analisis

teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan trading volume yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh politik, pengaruh *statement* perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu lainnya.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik. Indikator teknis yang digunakan adalah *moving average* (*trend* yang mengikuti pasar), volume perdagangan, dan *short-interest ratio*. Sedangkan analisis grafik diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai pola seperti *key reversal*, *head and shoulders*, dan sebagainya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

b. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Menurut Husnan (2005), “analisis fundamental mencoba

memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham”.

Analisis ini sering disebut sebagai *share price forecasting* dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Langkah yang paling penting dalam analisis ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Faktor yang dianalisis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, sumber daya manusia, dan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2004), “analisis fundamental merupakan analisis yang menggunakan data-data finansial yaitu data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti laba, deviden yang dibagikan dan sebagainya. Analisis fundamental merupakan analisis yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan”.

Sutrisno (2005), mengemukakan “analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan”.

Analisis fundamental menitikberatkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental

lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Beberapa faktor utama atau fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu penjualan, pertumbuhan penjualan, operasional perusahaan, laba, dividen, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), perubahan manajemen, dan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor utama yang mempengaruhi harga saham adalah perkiraan (harapan) mengenai penghasilan perusahaan, dividen, dan resiko. Pada dasarnya faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pembentukan harga saham merupakan faktor-faktor yang dikombinasikan dalam penilaian harga saham dengan pendekatan *The Dividen Discount Model* yang *Constant Growth* yakni :

$$P_0 = \frac{D_i}{r - g} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

- P = Harga Saham (Nilai Instrinsik)
- D_i = Dividen pada periode i
- r = *Required rate of return* (Tingkat Keuntungan yang Diharapkan)
- g = *Growth of Rate* (Pertumbuhan laba atau dividen di masa akan datang)

Dividen pada periode i diperoleh dengan memperkirakan laba perusahaan (EPS) dan *Payout Ratio* (Kertonegoro,2000). Jika *payout ratio* diberi notasi (b) maka dividen pada periode i dirumuskan $D_i = \text{EPS} \times (b)$ sehingga model (1) disubstitusikan menjadi sebagai berikut :

$$P_0 = \frac{EPS \times (b)}{r - g} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

P = Harga Saham (Nilai Instrinsik)

EPS = *Earning per share*

b = *payout ratio*

r = *Required rate of return* (Tingkat Keuntungan yang Diharapkan)

g = *Growth of Rate* (Pertumbuhan laba atau dividen di masa akan datang)

2.1.4 Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Fabozzi (2001), “*earning per share* adalah perbandingan antara laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) dengan jumlah saham yang beredar selama periode perhitungan yang dilakukan”. Dengan demikian, *earning per share* merupakan besaran pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode waktu tertentu.

Menurut Tandelilin (2010), “*earning per share* adalah laba bersih setelah bunga dan pajak yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan”.

Menurut Baridwan (2007), “laba bersih per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan akan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan”.

Tujuan perhitungan *earning per share* menurut Machfoedz (2000) adalah “untuk melihat kemajuan (progress) dari operasi perusahaan, menentukan harga saham, dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan”

Darmadji (2001) menyatakan “semakin tinggi nilai *earning per share* akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun”. Untuk menganalisis penyebab perubahan EPS dapat digunakan analisis rasio laba (Fabozzi, 1999). Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba per lembar saham dapat dihitung dengan rumus :

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Di dalam perhitungan Earning per Share, menurut Robbert Angg (1997) ada dua jenis *Earning per Share*, yaitu :

1. *Earning per Share* Historis

Adalah *Earning per Share* yang dihitung berdasarkan kinerja perusahaan pada tahun buku yang telah lampau. EPS historis merupakan nilai yang telah terjadi pada masa lampau.

2. *Earning per Share* Proyektif

Adalah *Earning per Share* yang diperkirakan akan terjadi dengan asumsi sesuai dengan proyeksi kinerja emiten.

Investor sering menggunakan indikator *Earning per Share* sebagai alat ukur dalam menilai performa perusahaan dan dianggap mampu menilai efektivitas manajemen.

2.1.5 Hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham

Lukman Syamsudin (2001) menyatakan pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan EPS, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Para investor cenderung tertarik dengan EPS yang tinggi karena mereka yakin bahwa perusahaan dengan EPS yang tinggi memberikan pengembalian investasi yang tinggi. Peningkatan EPS menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan penghasilan bersih terhadap lembar per saham mereka dalam rangka meningkatkan kekayaan atau kemakmuran dari pemegang saham.

Darmadji (2001) menyatakan “semakin tinggi nilai *earning per share* akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun”.

Dari uraian di atas menunjukkan adanya hubungan yang positif dimana apabila adanya kenaikan pada EPS maka akan menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Hal ini terjadi akibat dengan adanya EPS yang meningkat maka investor akan puas dan akan tertarik untuk melakukan investasi dan menanamkan dana mereka,

dengan adanya permintaan tinggi terhadap saham perusahaan tersebut tentunya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

2.1.6 Pengertian *Dividend Per Share*

Investasi dalam bentuk saham akan memberikan keuntungan kepada investor, yaitu keuntungan berupa dividen dan *capital gain*. *Capital gain* diperoleh dari selisih harga jual dan beli saham. Sedangkan menurut Tangkilisan dan Hessel (2003), “dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham”.

Stice (2004) menyatakan bahwa “dividen adalah pembagian keuntungan kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik”. Sehingga dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dividen adalah bagian keuntungan bersih setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham.

Salah satu yang menjadi alasan investor berinvestasi adalah mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham, maka pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan kebijakan dividen yang akan diterapkan dalam rangka menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan dalam bentuk kepemilikan saham. Ini menjadi kebijakan perusahaan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dimana diputuskan apakah perusahaan pada periode tersebut akan membagikan dividen atau menahannya, tentunya perusahaan mempunyai alasan yang jelas dalam pengambilan keputusan ini karena apabila perusahaan terus-menerus menahan pembagian dividen mereka, hal ini akan berpengaruh kepada

jumlah investor mereka. *Dividend per share* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu.

$$DPS = \frac{\text{Dividends Paid}}{\text{Outstanding Common Shares}}$$

Tentunya ada perbedaan penilaian dari para investor dan calon investor antara perusahaan yang selalu membagi dividen mereka dengan perusahaan yang menahan pembagian dividen mereka. Perusahaan yang terus-menerus menahan dividen mereka mengindikasikan bahwa ada masalah dalam pengelolaan dan aktivitas usaha mereka sehingga mereka tidak dapat membagi dividen atau menahan pembagian dividen, investor tentunya menghindari perusahaan-perusahaan yang sering menahan pembagian dividen karena pada dasarnya investor berinvestasi untuk mengharapkan pengembalian, yang salah satunya dalam bentuk dividen.

2.1.7 Jenis-Jenis Dividen

Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield (2009) menyatakan dividen terbagi atas:

1. Dividen Kas

Dewan direksi menetapkan untuk penyusunan pengumuman dividen kas. Setelah persetujuan resolusi, dewan mengumumkan dividen. Sebelum membayar itu, bagaimanapun, perusahaan harus menyiapkan daftar pemegang saham saat ini. Untuk alasan ini, biasanya ada jeda waktu antara pengumuman.

2. Dividen Properti

Dividen dibayarkan dalam aset perusahaan selain kas disebut dividen properti atau dividen dalam bentuk barang. Dividen mungkin barang dagangan, *real estate*, investasi, atau bentuk apapun yang dewan direksi tetapkan.

3. Dividen Likuidasi

Dividen selain didasarkan pada saldo laba kadang-kadang digambarkan sebagai dividen likuidasi. Istilah ini menyiratkan bahwa dividen tersebut daerah pengembalian pemegang saham, investasi daripada keuntungan. Dengan kata lain, dividen tidak didasarkan pada pendapatan mengurangi jumlah disetor oleh pemegang saham dan oleh karenanya itu disebut *liquidating dividend*.

4. Dividen Saham

Perusahaan kadang-kadang mengeluarkan dividen saham. Dalam hal ini, perusahaan mendistribusikan aset. Setiap pemegang saham mempertahankan persis bagian proporsional yang sama dalam perusahaan dan beberapa nilai buku sebesar setelah masalah perusahaan dividen saham.

2.1.8 Hubungan *Dividend per Share* dengan Harga Saham

Menurut Wolk, et al. (2001) teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan.

Menurut Jama'an (2008) *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate.

Menurut Maria Immaculatta (2006) kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitas informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal perusahaan. Informasi yang berupa pemberian peringkat obligasi perusahaan yang dipublikasikan diharapkan dapat menjadi sinyal kondisi keuangan perusahaan tertentu dan menggambarkan kemungkinan yang terjadi terkait dengan utang yang dimiliki.

Dari uraian di atas teori sinyal menjelaskan bahwa investor akan bereaksi atau merespon perusahaan yang mengumumkan pembagian dividen, karena hal ini tentunya akan menyebabkan terjadinya harga saham perusahaan tersebut naik. Investor menganggap dengan adanya pengumuman pembagian dividen,

perusahaan tersebut memberi sinyal bahwa mereka memiliki prospek usaha yang baik di masa yang akan datang dan menunjukkan kemampuan pengelolaan perusahaan yang baik. Oleh karena itu pengumuman ini sering diartikan sebagai suatu kabar baik yang akan menaikkan ekspektasi mereka terhadap perusahaan tersebut dan pada akhirnya meningkatkan permintaan akan saham perusahaan tersebut yang akan menaikkan juga harga saham perusahaan tersebut.

2.1.9. Pengertian *Financial Leverage*

Financial leverage menurut Martono dan Harjito (2008), mengemukakan bahwa: "*Financial Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share, EPS*)". *Financial leverage* muncul dikarenakan terdapat kewajiban-kewajiban keuangan yang sifatnya tetap yang harus dibayar oleh perusahaan seperti: bunga atas hutang dan dividen bagi saham preferen. Penggunaan *financial leverage* dalam struktur modal perusahaan diharapkan agar terjadi peningkatan laba per lembar saham (*Earning Per Share*) daripada perubahan laba sebelum bungadan pajak (*Earning Before Interest and Taxes*).

Financial Leverage menurut Sinuraya (2008) dapat diartikan sebagai besarnya beban tetap keuangan (*financial*) yang digunakan oleh perusahaan. Beban tetap keuangan tersebut biasanya berasal dari pembayaran bunga untuk utang yang digunakan oleh perusahaan. Karena itu pembicaraan leverage keuangan berkaitan dengan struktur modal perusahaan. Perusahaan yang menggunakan beban tetap (bunga) yang tinggi berarti menggunakan utang yang tinggi. Perusahaan tersebut dikatakan mempunyai leverage keuangan yang tinggi,

yang berarti *degree of financial leverage (DFL)* untuk perusahaan tersebut juga tinggi. Sehingga *degree of financial leverage (DFL)* dapat dirumuskan dengan :

$$\text{Degree of financial leverage (DFL)} = \frac{\text{Persentase Perubahan EPS}}{\text{Persentase Perubahan EBIT}}$$

2.1.10. Hubungan *Financial Leverage* dengan Harga Saham

Syamsuddin (2002) mengemukakan bahwa: “Rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.” Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana yang mempunyai beban tetap adalah bertujuan untuk dapat memperbesar keuntungan perusahaan, perusahaan mendapatkan keuntungan apabila beban dana tetap yang digunakan lebih kecil daripada keuntungan yang didapat, dengan hal ini juga akan mempengaruhi *earning per share* yang akan menyebabkan kenaikan pada *earning per share* dan juga sebaliknya apabila keuntungan yang didapat lebih kecil dibandingkan beban dana tetap yang digunakan maka akan menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan yang akan menyebabkan *earning per share* mengalami penurunan. Semakin tinggi rasio *financial leverage* maka semakin besar risiko yang dihadapi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

2.2. Penelitian Terdahulu

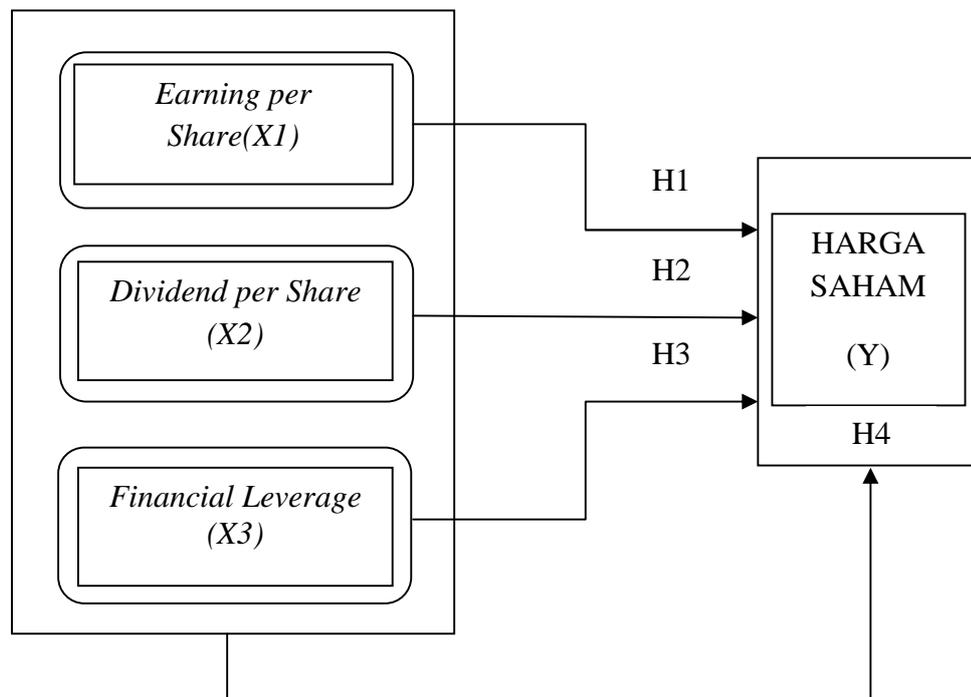
Tahun	Peneliti	Uraian Hasil Penelitian
2011	Seyed Heidar Mirfakhr Al – din, Hassan Dehghan Dehavi, Elham Zarazedah.	Peneliti meneliti “ <i>Fitting the Relationship between Financial Variables and Stock Price through Fuzzy Regression Case study: Iran Khodro Company.</i> ” Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara eps dan harga saham, dan pengaruh negatif dan signifikan antara dps dan harga saham.
2011	Ellen Rusliati, Galih Prasetyo.	Peneliti meneliti “Pengaruh Financial Leverage, Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap harga saham ada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009”. Menyimpulkan bahwa secara parsial financial leverage tidak berpengaruh, earning per share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan dividen per share (DPS) berpengaruh terhadap harga.
2013	Wati Aris Astuti, Aditia Pratama.	Wati Aris Astuti meneliti “Pengaruh <i>Earning per Share, Dividend per Share</i> terhadap Harga Saham pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>earnings per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Dividend per share</i> berpengaruh terhadap harga saham, terhadap harga saham.
2013	Vahid Bahreini, Mehdi Baghbani, Rezvan Bahreini.	Peneliti meneliti “ <i>Analysis between financial leverage with the stock price and the operational performance of the accepted companies in Tehran’s stock market</i> ”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara <i>financial leverage</i> dengan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tercatat pada bursa efek Tehran.
2013	Mohammad Reza Kohansal, Amir Dadrasmoghadam, Komeil Mahjori Karmozdi, Abolfazl Mohseni	Peneliti meneliti “ <i>Relationship between Financial Ratios and Stock Prices for the Food Industry Firms in Stock Exchange of Iran</i> ” Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial leverage</i> mempunyai hubungan signifikan dan positif terhadap harga saham dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Iran.
2016	Lydia Ayu Savitri	Peneliti meneliti “Pengaruh <i>Leverage, Price Earning, Dividend Payout</i> terhadap Harga Saham

		pada Perusahaan Otomotif". Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif.
--	--	--

Sumber : Diolah Peneliti (2017)

2.3. Kerangka Konseptual

Variabel independen pada penelitian ini adalah : *Earning per Share*, *Dividend per Share*, dan *Financial Leverage*. Sedangkan variabel dependen adalah Harga Saham. *Earning per Share* menggambarkan perbandingan antara laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa (*common stock*) dengan banyaknya jumlah saham yang beredar pada periode perhitungan dilakukan. *Dividend per Share* mengukur rasio berapa jumlah dividen yang dibagikan dibandingkan antara jumlah saham yang beredar pada periode tertentu. *Financial Leverage* adalah persentase perubahan *Earning per Share* terhadap *Earning Before Interest and Taxes*. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : *Earning per Share (EPS)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada indeks perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : *Dividend per Share (DPS)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada indeks perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : *Financial Leverage (FL)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada indeks perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : *Earning per Share (EPS), Dividend per Share (DPS), Financial Leverage (FL)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada indeks perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Definisi metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut: “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara *earning per share*, *dividend per share*, dan *financial leverage* sebagai variabel yang mempengaruhi dan harga saham sebagai variabel yang dipengaruhi.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013) dapat diartikan sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dari definisi di atas populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *food & beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 - 2015.

Sedangkan sampel menurut Menurut Sugiyono (2013) pengertian sampel yaitu “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan dengan kriteria atau persyaratan tertentu.

Beberapa kriteria dalam pemilihan sampel meliputi beberapa hal, antara lain adalah :

1. Perusahaan tersebut terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2016.
2. Perusahaan tersebut terdaftar pada indeks LQ 45 selama periode 2013 – 2016.
3. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2013 – 2016.
4. Perusahaan tersebut menghasilkan *earning* (laba) selama periode 2013 – 2016.
5. Perusahaan tersebut membayarkan dividen per lembar saham selama periode 2013 – 2016.
6. Perusahaan tersebut tidak *delisting* selama periode 2013 – 2016.

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 perusahaan dengan periode penelitian selama empat tahun dari periode 2013 – 2016, “Pada dasarnya tidak ada aturan baku mengenai pengambilan ukuran dari sampel selama sampel sudah mewakili karakteristik dari populasi” jogiyanto (2004). berdasarkan kriteria yang telah diuraikan diatas maka terdapat pemilihan sebanyak 31 perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1**Tabel Rekapitulasi Populasi Menjadi Sampel Penelitian**

Jumlah Populasi	59 Perusahaan
Jumlah Populasi yang Tidak Memenuhi Syarat Menjadi Sampel	(28 Perusahaan)
Jumlah Populasi yang Memenuhi Syarat Menjadi Sampel	31 Perusahaan

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2017)

Tabel 3.2**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	BMTR	Global Mediacom Tbk
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
12	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk
19	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
20	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk

21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
23	PTPP	PP (Persero) Tbk
24	PWON	Pakuwon Jati Tbk
25	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
26	SMRA	Summarecon Agung Tbk
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
28	UNTR	United Tractors Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
31	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : Diolah Peneliti (2017)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif, berupa data dalam bentuk angka-angka yang mempunyai besaran yang menunjukkan variabel. Peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitian ini, data sekunder menurut Sugiyono (2012) adalah “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta *website* saham yaitu www.sahamok.com.

Data yang dikumpulkan berupa *time series* yaitu sekumpulan data dari fenomena tertentu yang dikumpulkan dalam interval tertentu seperti : mingguan, bulanan, tahunan. Interval pada penelitian ini adalah dalam rentang periode 2013 – 2016. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun data yang diperlukan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi :

1. Data mengenai *Earning per Share* yang dihasilkan perusahaan.
2. Informasi mengenai *Dividend per Share* yang dibayarkan perusahaan selama periode 2013 – 2016.
3. Data mengenai harga saham perusahaan pada saat penutupan (*closing price*) akhir tahunselama periode 2013 – 2016.
4. Data lainnya yang berhubungan dengan variabel penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Peneliti pada penelitian ini melakukan dua jenis metode pengumpulan data, yang pertama adalah dengan studi pustaka. Peneliti mengumpulkan data yang menunjang penelitian ini dengan mencari literatur baik dalam buku, jurnal, tesis, skripsi, atau artikel yang terkait dengan penelitian ini. Yang kedua peneliti mengumpulkan data dari internet yaitu dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, dan *website* saham yaitu www.sahamok.com. Serta situs-situs lainnya yang menunjang penelitian ini.

3.5 Perhitungan (Operasional) Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

3.5.1 Variabel Independen

Adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh secara positif maupun negatif kepada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah : *Earning per Share*, *Dividend per Share*, dan *Financial Leverage*.

Variabel-variabel independen tersebut dihitung atau dioperasionalkan dengan model sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

$$DPS = \frac{\text{Dividends Paid}}{\text{Outstanding Common Shares}}$$

$$DFL = \frac{\text{PersentasePerubahanEPS}}{\text{PersentasePerubahanEBIT}}$$

Sumber : Diolah peneliti (2017)

3.5.2 Variabel dependen

Adalah variabel tetap atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham pada saat penutupan (*Closing Price*) di akhir tahun.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 22 *for windows*. Sebelum melakukan analisis data dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik sebelum pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan meliputi : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi linear berganda. Kemudian dilakukan pengujian analisis F dan

pengujian analisis t untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen.

3.6.1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan apabila model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Syarat-syarat tersebut adalah data harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung multi kolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.”

Dasar pengambilan untuk uji normalitas data adalah :

1. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.1.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2013) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas / variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebasnya sama dengan nol.

1. Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90, maka hal ini merupakan adanya multikolinieritas.
2. Atau multikolinieritas juga dapat dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolinieritasnya masih dapat di toleransi.

3. Nilai Eigen Value berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati 0 menunjukkan adanya multikolinieritas.

3.7. Model dan Teknik Analisis Data

3.7.1 Model Regresi Linear Berganda

Pada tahapan ini peneliti akan membuat model regresi linear berganda yang menunjukkan hubungan antara *Earning per Share*, *Dividend per Share*, dan *Financial Leverage* sebagai variabel-variabel independen dengan harga saham sebagai variabel dependen. Sehingga dapat dimodelkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Earning per Share*

X_2 = *Dividend per Share*

X_3 = *Financial Leverage*

e = Error

3.8. Pengujian Hipotesis

3.8.1. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Bentuk pengujiannya adalah :

Ho : Artinya variabel *Earning per Share*, *Dividend per Share*, dan *Financial Leverage* secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha : Artinya variabel *Earning per Share*, *Dividend per Share*, dan *Financial Leverage* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F-hitung dengan F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika F-hitung < F-tabel atau Sig. > α , untuk $\alpha = 5\%$, maka Ho diterima.

Jika F-hitung > F-tabel atau Sig. < α , untuk $\alpha = 5\%$, maka Ha diterima.

3.8.2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

Bentuk pengujiannya adalah :

Ho : Artinya variabel *Earning per Share*, *Dividend per Share*, dan *Financial Leverage* secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha : Artinya variabel *Earning per Share*, *Dividend per Share*, dan *Financial Leverage* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengujian dilakukan menggunakan uji-t dengan tingkat pengujian pada $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) $df = (n - k)$. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika t-hitung < t-tabel atau Sig. > α , untuk $\alpha = 5\%$, maka Ho diterima.

Jika t-hitung > t-tabel atau Sig. < α , untuk $\alpha = 5\%$, maka Ha diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *earning per share*, *dividend per share*, dan *leverage* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan yang ada pada indeks LQ 45 selama periode 2013-2016. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji statistik t menunjukkan bahwa terdapat dua hipotesis yang terdukung yaitu pada variabel *earning per share* secara parsial mempengaruhi harga saham, dan *earning per share*, *dividend per share*, dan *financial leverage* secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan bahwa *earning per share* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45. Hal ini dikarenakan *earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan bagi para investor yang menanamkan modal mereka pada perusahaan, semakin tinggi nilai *earning per share* yang dilaporkan pada laporan keuangan menjadi stimulus bagi investor.

2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa *dividend per share* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend per share* tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45. Hal ini sesuai dengan pendapat pertama dalam *irrelevance theory* mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham. Teori ini menjelaskan bahwa kebijakan dividen tidak membawa dampak apa-apa bagi nilai perusahaan, jadi peningkatan atau penurunan dividen oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *financial leverage* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45. Hasil ini mengindikasikan adanya leverage bukan sebagai penghambat atau pemicu minat dari investor untuk membeli saham dan tidak akan mempengaruhi harga saham. Sebagian investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan, kondisi ini menyebabkan kemungkinan berkembangnya perusahaan dimasa yang akan datang yang berujung pada meningkatnya harga saham.
4. Berdasarkan hipotesis keempat menunjukkan *earning per share*, *dividend per share*, dan *financial leverage* secara simultan (Bersama-sama) mempengaruhi

pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel pada penelitian ini hanya pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45. Sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasi ke sektor lainnya.
2. Periode penelitian hanya mencakup tahun 2013-2016. Sehingga sampel penelitian yang digunakan terbatas.
3. Keterbatasan data keuangan perusahaan lainnya yang tidak tersedia, mengakibatkan sampel perusahaan semakin berkurang

5.3. Saran

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti pada sektor lainnya seperti: properti, manufaktur, pertambangan dan seterusnya.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain sehingga dapat diketahui variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45.
3. Menambah periode penelitian agar didapat data yang lebih banyak sehingga hasil yang didapat dari penerapan tata kelola terintegrasi lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2007. *Intermmmediate Accounting*, Edisi Delapan , Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ellen Rusliati ,Galih Prasetyo. 2011. *Pengaruh Financial Leverage, Earnings Per Share, dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ekonomi Trikonomika; No. 1 / Vol.10 / December 2011. Universitas Pasundan. Bandung.
- Fabozzi., J, Frank, 2001. *Manajemen Investasi*, Edisi Satu, Salemba Empat,Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ketujuh, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap Sofyan Syafri, 2002, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Yogyakarta.
- Husnan, Suad, 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi kelima, BPFE, Yogyakarta.

http://www.ekbis.sindonews.com diakses pada tanggal 12 Januari 2017
pukul 13.20 WIB, Lampung.

http://www.idx.com diakses pada 20 Maret 2017 pukul 10.00 WIB,
Lampung.

http://www.sahamok.com diakses pada 20 Maret 2017 pukul 10.00 WIB,
Lampung.

Jogiyanto, 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan
Pengalaman -Pengalaman*, BPFE, Yogyakarta.

Kertonegoro, Sentanoe, 2000. *Analisa dan Manajemen Investasi*, Edisi
Pertama, PT. Widya Press, Jakarta.

Kieso. Donald E. Jerry Weygant, alih bahasa Herman Wibowo. 2009.
Intermediate Accounting. Edisi 13 jilid 2, Erlangga, Jakarta.

Lydia Ayu Savitri. 2016. *Pengaruh Leverage, Price Earning, Dividend
Payout terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif*. Jurnal
Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 7, Juli 2016 ISSN :
2461-0593, Surabaya.

Lukman Syamsudin. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep
Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan
Keputusan)*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Machfoedz, Mas'ud, dan Siallagan Hamonangan, 2000. "*Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan*". SNA III. September 2000. Hal 1-24.

Martono dan Agus Harjito, 2007. *Manajemen keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Ekonisial, Yogyakarta.

Mohammad Reza Kohansal, Amir Dadrasmoghadam, Komeil Mahjori Karmozdi, Abolfazl Mohseni. 2013. *Relationship between Financial Ratios and Stock Prices for the Food Industry Firms in Stock Exchange of Iran*. World Applied Programming, Vol (3), Issue (10), October 2013. 512-521 ISSN: 2222-2510

Seyed Heidar Mirfakhr Al – dini, Hassan Dehghan Dehavi, Elham Zarazedah, 2011. *Fitting Relationship Between Financial Variables and Stock Price Through Fuzzy Regression Case Study: Iran Khodro Company*. International Journal of Bussines and Social Science vol.2 no.11.

Stice, James D. Stice Skousen K.F., 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Lima Belas, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif & kuallitatif dan RD*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.

- Sutrisno, 2005. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ekonesia, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus, 2010. *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Tangkilisan dan Nogi Hessel, 2003. *Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan*, Balairuna dan Co, Yogyakarta.
- Thomas E. dan Weston J. Fred, 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jakarta
- Vahid Bahreini, Mehdi Baghbani, Rezvan Bahreini, 2013. *Analysis between financial leverage with the stock price and the operational performance of the accepted companies in Tehran's stock market*. European Online Journal of Natural and Social Sciences 2013; vol.2, No. 3(s), pp. 25-34
- Weston J.Fred. dan Eugene F. Brigham, 2001. *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*, Erlangga: Jakarta.
- Wati Aris Astuti, Aditia Pratama. 2013. *PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*. Jurnal ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Wolk et al. 2001. *Accounting Theory: A Conceptual an Institutional Approach*. Fifth Edition. South-Western College Publishing.